

HAMBATAN IMPLEMENTASI STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
TATALAKSANA JENAZAH COVID-19 DAN KELENGKAPAN
PENGISIAN SURAT KETERANGAN KEMATIAN
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
DAN RS UNAND



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

FATIMAH AZAHRA ZETTA

NIM : 1810313034

Pembimbing:

dr. Citra Manela, SpFM

Dr. Elizabeth Bahar, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

HAMBATAN IMPLEMENTASI STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
TATALAKSANA JENAZAH COVID-19 DAN KELENGKAPAN
PENGISIAN SURAT KETERANGAN KEMATIAN
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
DAN RS UNAND



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

FATIMAH AZAHRA ZETTA

NIM : 1810313034

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

ABSTRACT

THE HINDRANCES IN THE IMPLEMENTATION OF STANDARDS OPERATING PROCEDURE FOR HANDLING COVID-19 CORPSES AND COMPLETENESS OF DEATH CERTIFICATE FILLING AT DR. M. DJAMIL PADANG AND UNAND HOSPITAL

By

Fatimah Azahra Zetta

The handling of COVID-19 corpses is carried out by hospital mortuary officers in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) regulated by WHO, PDDI, and the Ministry of Health of Republic Indonesia. In the SOP for managing COVID-19 corpses, Death Certificate also needs to be filled as an administrative requirement for funeral permits and to issue the death certificate. The guidelines used in the management of COVID-19 corpses are new procedures, so that in their implementation there are several factors that hinder the fulfillment of SOP. Therefore, it is necessary to conduct research on the hindrances in the SOP implementation for the management of COVID-19 corpses and the completeness of the Death Certificate filling at Dr. RSUP. M. Djamil Padang and Unand Hospital. This research is a descriptive study with a qualitative design. The sampling technique is purposive sampling. Collecting data by in-depth interviews with the corpse officer's, observation, and document review from death certificate archives. This study found that there are hindrances faced by the mortuary officers of COVID-19 corpses, such as responses of the family be who refuse to handle the corpse according to the SOP applied in Indonesia also the long transit time of COVID-19 corpses from the mortuary to the burial. In terms of filling out a death certificate, it is good enough so that for administrative purposes, reporting, and funeral permits are not an obstacle in implementing SOP for handling COVID-19 corpses.

Keyword : *Corpses handling, Corpse Officer, Death Certificate, Hindrances, Mortuary Officer, the Corpse of COVID-19.*

ABSTRAK

HAMBATAN IMPLEMENTASI STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL TATALAKSANA JENAZAH COVID-19 DAN KELENGKAPAN PENGISIAN SURAT KETERANGAN KEMATIAN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG DAN RS UNAND

Oleh

Fatimah Azahra Zetta

Penanganan jenazah COVID-19 dilakukan oleh petugas jenazah rumah sakit sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah diatur oleh WHO, Persatuan Dokter Forensik Indonesia, dan Kemenkes RI. Dalam prosedur tatalaksana jenazah COVID-19 ini juga terdapat pengisian surat keterangan kematian yang digunakan sebagai persyaratan administrasi untuk izin pemakaman, dan pembuatan akta kematian. Pedoman yang digunakan dalam tatalaksana jenazah COVID-19 merupakan prosedur baru sehingga dalam implementasinya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya pemenuhan standar prosedur operasional. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai hambatan implementasi standar prosedur operasional tatalaksana jenazah COVID-19 dan kelengkapan pengisian surat keterangan kematian di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan RS Unand. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain kualitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam terhadap petugas jenazah, observasi, dan telaah dokumen dari arsip surat keterangan kematian. Hasil penelitian didapatkan hambatan yang dihadapi petugas jenazah COVID-19 berupa adanya respon keluarga yang menolak jenazah ditatalaksana sesuai standar prosedur yang berlaku di Indonesia, dan lamanya transit jenazah COVID-19 dari kamar jenazah ke tempat pemakaman. Dalam hal pengisian surat keterangan kematian sudah cukup baik sehingga untuk keperluan administrasi, pelaporan, serta izin pemakaman bukan menjadi suatu hambatan dalam implementasi standar prosedur operasional tatalaksana jenazah COVID-19.

Kata kunci : Jenazah COVID-19, Petugas Pemulasaran, Hambatan, Surat Keterangan Kematian